

FAJAR ANDEWA, 2021. Analisa Perbandingan Tebal Lapis Permukaan Jalan Menggunakan Lapen Dan Laston Pada Ruas Jalan Desa Hangira Kecamatan Lore Utara Kabupaten Poso. Dibimbing oleh Henny Indriyani Abulebu, ST., MT selaku pembimbing I dan Dr. David S.V.L Bangguna,ST.,MT selaku pembimbing II .

ABSTRAK

Jalan merupakan dinas perhubungan darat yang berperan penting dalam membina kemampuan suatu daerah, guna mencapai peningkatan yang merata di segala bidang. Peningkatan di bidang Transportasi secara konsisten berkembang pesat, maka untuk membantu kelancaran perbaikan jalan aspal harus besar dan mempunyai kekuatan sesuai umur susunannya namun juga efisien. Penyebab kerusakan jalan adalah pengaruh beban as kendaraan yang berbeda-beda selama umur rencana. Salah satu metode yang digunakan dalam memperhitungkan menganalisa pengaruh AS kendaraan pada aspal adaptable yang sebagian besar menggunakan campuran hitam-atas

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan material lapen lebih tebal dibandingkan dengan laston, LASTON (AC), batu pecah kelas B, Sirtu Kela B dengan kekuatan bahan 744 kg tebal lapis permukaan (D1) sebesar 5,5 cm, sedangkan LASTON (AC), batu pecah kelas A, Sirtu Kela B dengan kekuatan bahan 590 kg sebesar 5,43 cm, sedangkan dengan menggunakan lapen (mekanis), batu pecah kelas A, sirtu kelas B tebal lapis permukaan (D1) sebesar 9,80 cm dan menggunakan material lapen (manual), batu pecah kelas A, sirtu kelas B tebal lapis permukaan (D1) sebesar 11,00 cm

Kata Kunci : Tebal lapis permukaan jalan, Metode Bina Marga.



ABSTRACT

FAJAR ANDEWA, 2021. Comparative Analysis of Road Surface Thickness Using Lapen and Laston on Hangira Village Road, North Lore District, Poso Regency. Supervised by Henny I. Abulebu and David S.V.L. Bangguna.

Roads are land transportation services that play an important role in building the capacity of a region, in order to achieve equitable improvement in all fields. Improvements in the transportation sector are consistently growing rapidly, so to help smooth road repairs, asphalt must be large and have strength according to the age of the structure but also be efficient. One of the methods used to take into account the analysis of the AS flow of vehicles on adaptable asphalt which mostly uses a black-top mixture.

The results obtained that the use of Lapen material was thicker than Laston, LASTON (AC), class B crushed stone, granular Class B with a material strength of 744 kg with a surface layer thickness (D1) of 5.5 cm, while LASTON (AC), crushed stone Class A, granular Class B with a material strength of 590 kg of 5.43 cm, while by using lapen (mechanical), crushed stone Class A, graulare class B with a surface layer thickness (D1) of 9.80 cm and using Lapen material (manual), crushed stone class A, granulare class B with a surface layer thickness (D1) of 11.00 cm

Keywords: Thickness of Road Surface Layer, Bina Marga Method.